

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian mengenai hubungan misuse gadget dengan perubahan perilaku pada anak sekolah di SD Negeri Petinggen Kotamadya Yogyakarta ini yaitu :

1. Berdasarkan karakteristik pada anak sekolah di SD Negeri Petinggen Kotamadya Yogyakarta sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebesar 58,8%, usia 10 tahun sebesar 39,2%, kelas V sebesar 29,4%, serta pekerjaan orang tua adalah pekerjaan lainnya sebesar 31,4%.
2. Sebagian besar *Misuse Gadget* pada anak sekolah di SD Negeri Petinggen Kotamadya Yogyakarta masuk pada tingkat penggunaan *gadget* yang tinggi sebanyak 56,9%.
3. Sebagian besar perubahan perilaku pada anak sekolah di SD Negeri Petinggen Kotamadya Yogyakarta masuk pada kategori perubahan perilaku yang negatif sebanyak 82,4%.
4. Terdapat hubungan antara *misuse gadget* dengan perubahan perilaku pada anak sekolah di SD Negeri Petinggen, ditunjukkan dengan hasil *p-value* = 0,008 ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan misuse gadget dengan perubahan perilaku pada anak sekolah di SD Negeri Petinggen, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Anak Usia Sekolah

Anak usia sekolah dapat mulai memperhatikan penggunaan *gadget* seperti lama penggunaan serta konten yang diakses pada kehidupan sehari-hari setelah mengetahui dampak *misuse gadget*. Anak usia sekolah dapat lebih banyak melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya maupun orang disekitarnya dan mengurangi bermain *gadget* saat sedang berkumpul dengan teman atau keluarga.

2. Bagi Guru

Guru dapat memberikan batasan penggunaan *gadget* selama siswa berada di area sekolah, seperti guru menyusun aturan bagi siswa terkait penggunaan *gadget* saat berada di kelas dan aturan tersebut harus jelas serta konsisten diterapkan selama kelas berlangsung. Guru dapat bekerjasama dengan mahasiswa keperawatan dalam pemberian pendidikan kesehatan mengenai dampak penggunaan *gadget* yang berlebih.

3. Bagi Perawat

Perawat atau petugas kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai penggunaan *gadget* yang benar kepada siswa secara menyeluruh agar mengurangi adanya *misuse gadget* dan perubahan perilaku akibat *misuse gadget*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku pada anak sekolah selain *misuse gadget*, seperti peran orang tua dan juga peran guru.